

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH BAGI MASYARAKAT DESA TACCORONG SEBAGAI UPAYA PEMAHAMAN TENTANG KEBUTUHAN DAN MANFAAT DARAH

Blood Type Testing for Taccorong Village Community as an Effort to Understand the Needs and Benefits of Blood

¹A.R.Pratiwi Hasanuddin, ²Subakhir Salnus

^{1,2} Prodi DIII Analisis Kesehatan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

*a.r.pratiwihasanuddin@gmail.com

ABSTRAK

Darah merupakan salah satu komponen paling penting yang ada dalam tubuh, mengingat fungsinya sebagai alat transportasi. Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memacu sejumlah penyakit dimulai dari anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya. Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan juga memerlukan tranfusi darah akibat tingginya kemungkinan pendarahan. Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki. Golongan darah merupakan sistem pengelompokkan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Antigen tersebut dapat berupa karbohidrat dan protein. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada 50 orang, bergolongan darah A sebanyak 10 orang (20%), bergolongan darah B sebanyak 25 orang (50%), bergolongan darah AB sebanyak 7 orang (14%), dan bergolongan darah O sebanyak 8 orang (16%). Dampak dilakukannya pengabdian masyarakat yaitu masyarakat Desa Taccorong menjadi tahu golongan darah mereka sehingga bisa menjadi acuan saat dibutuhkannya informasi golongan darah mereka.

Kata Kunci : Golongan Darah, Antigen

ABSTRACT

Blood is one of the most important components in the body, given its function as a means of transportation. Blood deficiency in the body can spur some diseases starting from anemia, hypotension, heart attack, and some other diseases. Some other cases such as accidents, burns, and childbirth also require blood transfusions due to the high likelihood of bleeding. Many of us do not know the type of blood type we have. This case became very crucial when the individual suffered a calamity, such as accidents that caused many types of blood to come out. The patient's treatment was delayed, as the individual did not know what type of blood he had. Blood group is a blood grouping system based on the type of antigen it has. These antigens can be carbohydrates and proteins. Based on test on 50 people, blood type A was 10 people (20%), blood type B was 25 people (50%), blood type AB was 7 people (14%), and blood type O was 8 people (16%). The impact of community service is that through this community service program, the people who previously did not know their blood type became aware of their blood type.

Key Word : Blood Type, Antigen,

PENDAHULUAN

Darah merupakan salah satu komponen paling penting yang ada dalam tubuh, mengingat fungsinya sebagai alat transportasi. Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memacu sejumlah penyakit dimulai dari anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya. Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan juga memerlukan tranfusi darah akibat tingginya kemungkinan pendarahan (Swastini & Setyawan, 2016). Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki.

Pemeriksaan golongan darah mempunyai berbagai manfaat. Golongan darah penting untuk diketahui dalam hal kepentingan transfusi, donor yang tepat serta identifikasi pada kasus kedokteran forensik seperti identifikasi pada beberapa kasus kriminal.

Golongan darah merupakan sistem pengelompokkan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Antigen tersebut dapat berupa karbohidrat dan protein (Natalina, 2015). Sistem penggolongan darah ABO pertama kali ditemukan oleh Karl Landsteiner pada tahun 1900 dengan mencampur eritrosit dan serum darah para stafnya. Dari percobaan tersebut, Landsteiner menemukan 3 dari 4 jenis golongan darah dalam sistem ABO, yaitu A, B, O. Golongan darah yang keempat, yaitu AB ditemukan pada tahun 1901 (Johnson *et al*, 2012).

Pemeriksaan golongan darah ABO dilakukan untuk menentukan jenis golongan darah pada manusia. Penentuan golongan darah ABO pada umumnya dengan menggunakan metode slide. Metode slide merupakan salah satu metode yang sederhana, cepat dan mudah untuk pemeriksaan golongan darah. Pemeriksaan golongan darah untuk mendeteksi keberadaan antigen di permukaan membran sel darah merah dengan cara mereaksikan darah manusia dengan anti-sera A dan antisera B (Swastini & Setyawan, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka pemeriksaan golongan darah dianggap sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya pemberian pengetahuan kepada masyarakat Desa Taccorong, Kec. Gantarang, Kab. Bulukumba tentang darah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan pemeriksaan golongan darah dengan metode slide test. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2019 bertempat di Kantor Desa Taccorong, Kec. Gantarang, Kab. Bulukumba. Bentuk kegiatan dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Desa Taccorong, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba. Berikut adalah tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pemeriksaan golongan darah masyarakat Desa Taccorong:

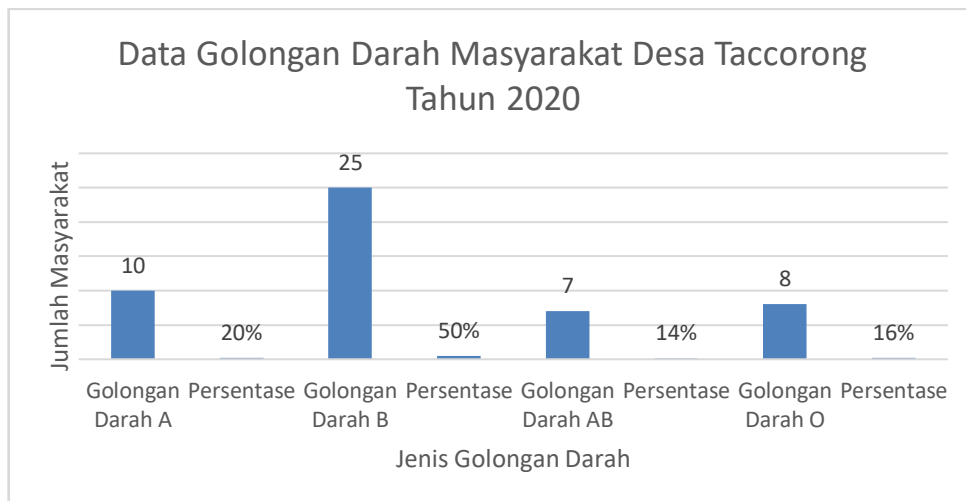
1. Tahap Persiapan
Dalam tahap ini dilakukan survei dan pendataan terkait sarana dan prasarana, jumlah keseluruhan warga, dan jumlah warga yang telah mengetahui golongan darahnya. Dalam tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas dan perangkat desa.
2. Penyuluhan tentang Golongan Darah dan Donor Darah
Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan tentang golongan darah dan donor darah.
3. Pemeriksaan golongan darah
 - a. Persiapan alat dan bahan
Pemeriksaan golongan darah ABO dilakukan dengan metode slide. Pada tahap ini dipersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pemeriksaan golongan darah. Adapun alat yang digunakan antara lain adalah kartu golongan darah, blood lancet, dan pipa kapiler sedangkan bahan yang digunakan adalah reagen antisera untuk pemeriksaan golongan darah.
 - b. Pelaksanaan Pemeriksaan Golongan Darah
Pemeriksaan golongan darah dilakukan dengan cara mengundang warga ke kantor

desa untuk diperiksa golongan darahnya

4. Analisis data Dalam tahap ini, data golongan darah yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis dan didapatkan data frekuensi golongan darah ABO masyarakat Desa Taccorong dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang diperoleh kemudian diserahkan kepada puskesmas dan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan golongan darah pada Masyarakat Desa Taccorong dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Data Golongan Darah ABO Masyarakat Desa Taccorong

Pada saat pelaksanaan pemeriksaan golongan darah didapatkan bahwa masyarakat yang ikut sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang berpartisipasi dalam kegiatan walaupun sebagian masyarakat sudah mengetahui jenis golongan darah yang mereka miliki tapi mendapatkan pemahaman tentang darah dan manfaat pemeriksaan golongan darah. Kegiatan pemeriksaan darah dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan Golongan Darah Masyarakat Desa Taccorong

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Taccorong dalam memahami tentang darah dan manfaat dari pemeriksaan golongan darah. Data golongan darah tersebut bisa dijadikan acuan ketika sewaktu-waktu dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, P., 2019, *Cek Golongan Darah: Tujuan dan Prosedur*, Jakarta: PT. Media Sehat Indonesia

- Johnson, S. T., Wiler, M. (2012), The Rh Blood Group System. Blood Groups and Serologic Testing. Modern Blood Banking & Transfusion Practices 6th Edition, F.A Davis company, Philadelphia.
- Natalina, 2015, *Pemeriksaan Sederhana Golongan Darah dan Rhesus*, Jakarta: Rhesus Negatif.
- Swastini, D. A., & Setyawan, E. I. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecataman. 15(1), 64–69.